

PEMANTAUAN PERKEMBANGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI BULAN												KEMAJUAN PELAKSANAAN*) (%)	KETERANGAN **)		
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES				
Tercapainya swasembada dan swasembada berkelanjutan	Swasembada Berkelanjutan :																Data Angka Ramalan II BPS. Adanya banjir di Pantura Jawa Barat dan Jawa Tengah pada awal tahun 2014 (Jan-Feb) sehingga mengakibatkan tanaman padi banyak yang rusak dan puso. Pada bulan Januari di Jawa Barat terkena seluas 88.941 ha, puso 49.618, Februari terkena 5.233 ha, puso 1.772 ha, Jateng yang terkena 46.072ha, puso 26.300 ha, dan Februari 8.165 ha dan puso 1.843.	
	1. Produksi padi (Juta ton GKG)	72.34								69.87				69.87		70.61		-
	2. Produksi jagung (Juta ton)	19.00								18.55				18.55		19.13		-
	Swasembada :																	-
	1. Produksi kedelai (Juta ton)	1.00								0.89				0.89		0.92		-
	2. Produksi Gula (Juta ton)	2.79														2.58		-
	3. Produksi Daging Sapi (Juta ton)	0.46														0.46		-
Meningkatnya Diversifikasi Pangan	1. Penurunan Konsumsi Beras per Kapita Tiap Tahun (%)	1.50														87.40		
	2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	93.3														95.30		
Meningkatnya Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor	1. Tersertifikasinya Semua Produk Pertanian Organik, Kakao Fermentasi dan Bahan Olahan Karet (%)	90											37.18		101.00	-		
	2. Meningkatnya Produk Olahan yang Diperdagangkan (%)	63											85.57		86.00	-		
	3. Meningkatnya Produksi Tepung-tepungan untuk Mensubstitusi Gandum/Terigu Impor (%)	11								2.40			3.70		3.70	-		
	4. Meningkatnya Sarana Pengolahan Kakao Fermentasi Bermutu untuk Industri Cokelat Dalam Negeri (%)	60													3.24	-		
	5. Surplus Neraca Perdagangan Komoditas Pertanian (\$ miliar)	23 Miliar							7.17	8.55			11.17			-		
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Pertumbuhan Pendapatan per Kapita Petani (%)	11.10													3.03	-		
	2. Nilai Tukar Petani (NTP)	110-115	101.95	101.79	101.86	101.80	101.88	101.98	102.12	102.00	102.29	102.87	102.36	101.32		-		

\*) : Merupakan progres pelaksanaan dari kegiatan pendukung

\*\*) : Menjelaskan informasi pada kolom kemajuan pelaksanaan (%)

Kolom yang diblok tidak ada data



**PEMANTAUAN PERKEMBANGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2014**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI BULAN												KEMAJUAN PELAKSANAAN*) (%)	KETERANGAN **)	
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES			
Tercapainya swasembada dan swasembada berkelanjutan	Swasembada Berkelanjutan :																Tahapan CPCL, sertifikasi karantina tumbuhan
	1. Produksi padi (Juta ton GKG)	72.49														11.64	
	2. Produksi jagung (Juta ton)	19.11														1.00	
	Swasembada :																
	1. Produksi kedelai (Juta ton)	1.50														0.66	
	2. Produksi Gula (Juta ton)	3.10														4.29	
	3. Produksi Daging Sapi (Juta ton)	0.46														2.01	
Meningkatnya Diversifikasi Pangan	1. Penurunan Konsumsi Beras per Kapita Tiap Tahun (%)	1.50														0.22	Tahap sosialisasi dan CPCL, penurunan konsumsi beras akan terlihat pada triwulan IV
	2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	93.3														0.28	Tahap sosialisasi dan CPCL, skor PPH akan terlihat pada triwulan IV
Meningkatnya Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor	1. Tersertifikasinya Semua Produk Pertanian Organik, Kakao Fermentasi dan Bahan Olahan Karet (%)	90														-	
	2. Meningkatnya Produk Olahan yang Diperdagangkan (%)	63														-	
	3. Meningkatnya Produksi Tepung-tepungan untuk Mensubstitusi Gandum/Terigu Impor (%)	11														27.00	Tahapan persiapan dan plating kultur BAL, fermentasi tepung ubi jalar dengan kultur BAL dan karakteristik fisik tepung ubi jalar termodifikasi.
	4. Meningkatnya Sarana Pengolahan Kakao Fermentasi Bermutu untuk Industri Cokelat Dalam Negeri (%)	60														-	
	5. Surplus Neraca Perdagangan Komoditas Pertanian (\$)	23 Miliar	1,48 Miliar	1,76 Miliar	1,78 Miliar											-	
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Pertumbuhan Pendapatan per Kapita Petani (%)	11.10														6.13	Realisasi pendapatan dihitung dari data PDB per sektor Triwulan I dari BPS dan estimasi penduduk sektor pertanian dari Pusdatin.
	2. Nilai Tukar Petani (NTP)	110-115	101.95	101.79	101.86	101.80	101.88									-	

\*) : Merupakan progres pelaksanaan dari kegiatan pendukung

\*\*) : Menjelaskan informasi pada kolom kemajuan pelaksanaan (%)

Kolom yang diblok tidak ada data

**PERMASALAHAN**

Penundaan pencairan kegiatan Bansos sampai setelah pelaksanaan Pemilu Legislatif sesuai himbauan KPK; Pergantian PPK; Revisi POK; Banyaknya pengadaan barang/jasa yang ditangani ULP; Tidak seluruh petani tergabung dalam kelompok tani dan menyusun RDKK sehingga tidak dapat menembus bantuan; PMT di beberapa wilayah mengundurkan diri

Data sangat tergantung data susenas; Keterlambatan SK Pengelola Keuangan; adanya Sistem SPAN dari Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu

Beberapa pelaksanaan kegiatan telah melakukan CPCL namun terkendala adanya Surat Edaran Menteri tentang penundaan Bansos setelah Pemilu Legislatif sesuai himbauan KPK

Data PDB triwulan I tahun 2004 dari BPS belum dirinci per subsektor

PEMANTAUAN PERKEMBANGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI BULAN												KEMAJUAN PELAKSANAAN*) (%)	KETERANGAN **)
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
Tercapainya swasembada dan swasembada berkelanjutan	Swasembada Berkelanjutan :															Data dari ARAM I BPS 2014, sebagian dalam tahapan CPCL
	1. Produksi padi (Juta ton CKG)	70.24							69.87							
	2. Produksi jagung (Juta ton)	19.00							18.55							
	Swasembada :															
	1. Produksi kedelai (Juta ton)	1.00							0.89							
	2. Produksi Gula (Juta ton)	2.93							0.68							
	3. Produksi Daging Sapi (Juta ton)	0.46												18.45		
Meningkatnya Diversifikasi Pangan	1. Penurunan Konsumsi Beras per Kapita Tiap Tahun (%)	1.50													0.60	Tahap sosialisasi dan CPCL, penurunan konsumsi beras akan terlihat pada triwulan IV
	2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	93.3													0.28	Tahap sosialisasi dan CPCL, skor PPH akan terlihat pada triwulan IV
Meningkatnya Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor	1. Tersertifikasinya Semua Produk Pertanian Organik, Kakao Fermentasi dan Bahan Olahan Karet (%)	90													62.98	Pembinaan dalam rangka sertifikasi pertanian organik, fasilitasi peralatan fermentasi
	2. Meningkatnya Produk Olahan yang Diperdagangkan (%)	63													134.70	Produk olahan antara lain beras, gula, jagung, daging dan daging ayam, kakao, karet, kelapa sawit, kopi, kelapa), volume produksi produk olahan dan produksi produk segar beberapa komoditi pangan utama dan andalan ekspor belum dapat dihitung karena datanya belum tersedia di Kementerian Perindustrian
	3. Meningkatnya Produksi Tepung-tepungan untuk Mensubstitusi Gandum/Terigu Impor (%)	11								24.40						Tepung berbahan baku lokal dapat menggantikan peranan tepung terigu impor maka perbandingan produksi tepung berbahan baku lokal terhadap konsumsi dalam negeri tepung gandum impor tahun 2014
	4. Meningkatnya Sarana Pengolahan Kakao Fermentasi Bermutu untuk Industri Cokelat Dalam Negeri (%)	60													0.21	Ditjen PPHP dan Ditjen Perkebunan pada tahun 2012 memfasilitasi 2203 kotak fermentasi, tahun 2013 1335 kotak fermentasi dan tahun 2014 triwulan II 620 kotak fermentasi
	5. Surplus Neraca Perdagangan Komoditas Pertanian (\$)	23 Miliar						7,17 Miliar								- Sampai dengan bulan Mei 2014
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Pertumbuhan Pendapatan per Kapita Petani (%)	11.10													23.74	Realisasi pendapatan dihitung dari data PDB sektor pertanian dari Pusdatin
	2. Nilai Tukar Petani (NTP)	110-115	101.95	101.79	101.86	101.80	101.88	101.98	102.12						-	

\*) : Merupakan progres pelaksanaan dari kegiatan pendukung

\*\*) : Menjelaskan informasi pada kolom kemajuan pelaksanaan (%)

Kolom yang diblok tidak ada data

**PERMASALAHAN**

Adanya banjir di Pantura Jawa Tengah dan Jawa Barat sehingga banyak padi yang rusak, penyaluran Bansos dilakukan setelah pemilu, adanya pemotongan anggaran sehingga menunggu revisi selesai

Data sangat tergantung data susenas; Keterlambatan SK Pengelola Keuangan; adanya Sistem SPAN dari Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu

Beberapa pelaksanaan kegiatan telah melakukan CPCL namun terkendala adanya Surat Edaran Menteri tentang penundaan Bansos setelah Pemilu Legislatif sesuai himbauan KPK

Data PDB Triwulan II tahun 2014 dari BPS belum tersedia, data Triwulan I tahun 2014 yang tersedia belum dirinci per subsektor

PEMANTAUAN PERKEMBANGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI BULAN												KEMAJUAN PELAKSANAAN*) (%)	KETERANGAN **)	
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES			
Tercapainya swasembada dan swasembada berkelanjutan	Swasembada Berkelanjutan :																Target produksi 2014 hasil revisi; Terdeteksi positif dan tertangkal OPTK pada padi , jagung dan komoditas tumbuhan lainnya : (1) Burkholderia glumae, (2) Tilletia laevis, (3) T. indica di BBKP Surabaya, (4) Pseudomonas syringae pv. syringae, (5) Pantoea stewartii di BBKP Tanjung Priok, (6) Clavibacter michiganensis subsp sepedonicus, (7) Helminthosporium solani, (8) Erwinia chrysanthemi di BBKP Soetta; Terdeteksi positif dan tertangkal HPHK pada sapi : Brucellosis di BKP Kls I Jayapura
	1. Produksi padi (Juta ton GKG)	72.34								69.87					69.87		
	2. Produksi jagung (Juta ton)	19.00								18.55					18.55		
	Swasembada :																
	1. Produksi kedelai (Juta ton)	1.00								0.89					0.89		
	2. Produksi Gula (Juta ton)	2.79														43.95	
	3. Produksi Daging Sapi (Juta ton)	0.46													28.32		
Meningkatnya Diversifikasi Pangan	1. Penurunan Konsumsi Beras per Kapita Tiap Tahun (%)	1.50													87.40	Penurunan konsumsi beras akan terlihat pada triwulan IV	
	2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	93.3													69.92	Penurunan konsumsi beras akan terlihat pada triwulan IV	
Meningkatnya Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor	1. Tersertifikasinya Semua Produk Pertanian Organik, Kakao Fermentasi dan Bahan Olahan Karet (%)	90												37.18			
	2. Meningkatnya Produk Olahan yang Diperdagangkan (%)	63												85.57			
	3. Meningkatnya Produksi Tepung-tepungan untuk Mensubstitusi Gandum/Terigu Impor (%)	11								2.40				3.70			
	4. Meningkatnya Sarana Pengolahan Kakao Fermentasi Bermutu untuk Industri Cokelat Dalam Negeri (%)	60													0.21		
	5. Surplus Neraca Perdagangan Komoditas Pertanian (\$)	23 Miliar						7,17 Miliar	8,55 Miliar							- Sampai dengan bulan Juni 2014	
Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1. Pertumbuhan Pendapatan per Kapita Petani (%)	11.10													48.61	Realisasi pendapatan dihitung dari data PDB per sub sektor Triwulan II dari BPS dan estimasi penduduk sub sektor pertanian dari Pusdatin. PDB subsektor pertanian sempit terdiri dari PDB tanaman pangan & hortikultura, PDB perkebunan dan PDB peternakan	
	2. Nilai Tukar Petani (NTP)	110-115	101.95	101.79	101.86	101.80	101.88	101.98	102.12	102.00	102.29					-	

\*) : Merupakan progres pelaksanaan dari kegiatan pendukung

\*\*) : Menjelaskan informasi pada kolom kemajuan pelaksanaan (%)

Kolom yang diblok tidak ada data

**PERMASALAHAN**

Adanya banjir di Pantura Jawa Barat dan Jawa Tengah pada awal tahun 2014 (Jan-Feb) sehingga mengakibatkan tanaman padi banyak yang rusak dan puso; Masih menunggu revisi anggaran penghematan, proposal dari kelompok tani ke provinsi sebagian masih dilakukan verifikasi; Luas tanam kedelai belum mencapai sasaran; dan Terdapat potensi pelaksanaan SL-PTT dan PAT Kedelai tidak terlaksana di beberapa daerah dikarenakan adanya edaran untuk menunda penyaluran Bansos sehingga waktu tanam sudah lewat.

Data sangat tergantung data susenas yang akan publih pada triwulan III dan diolah oleh BKP pada triwulan IV

Data PDB triwulan III tahun 2004 dari BPS belum tersedia